

**Analisis Pengaruh Retribusi Daerah, Jumlah Penduduk dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang**

**Aditya Ananta Ashari<sup>1</sup>, Ririt Iriani S<sup>2</sup>**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
adityaanantaashari0@gmail.com, ririt.iriiani.ep@upnjatim.ac.id

**ABSTRACT**

*Original Regional Income is income collected by the region which is very important as a source and benchmark for financing in accordance with legal regulations. This research is to analyze the influence of Regional Levies, Population Number, and Labor Force Participation Level on Original Regional Income in the Malang City Region. In this research, the Classic Time Series Assumption Analysis uses secondary data originating from BPS Malang City for 2010-2022 using the Quantitative method. The results obtained in this research are that the Population Number and Participation Rate of the Work Force have a positive influence on the Regional Original Income product of Malang City, while the Regional Levy is known to have an insignificant influence on the Regional Original Income in Malang City.*

**Keywords:** *Regional Original Income, Regional Levies, Population, Labor Force Participation Level*

**ABSTRAK**

Pendapatan Asli Daerah merupakan Pendapatan yang dikumpulkan oleh daerah sangat utama sebagai sumber dan tolak ukur pembiayaan sesuai dengan peraturan hukum. Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Retribusi Daerah, Jumlah Penduduk, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Pendapatan Asli Daerah di Daerah Kota Malang. Dalam penelitian ini dengan Analisis Asumsi Klasik *Time Series* menggunakan data sekunder berasal dari BPS Kota Malang tahun 2010-2022 dengan menggunakan metode Kuantitatif. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Jumlah Penduduk dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja memberikan pengaruh positif terhadap produk Pendapatan Asli Daerah Kota Malang sedangkan Retribusi Daerah diketahui memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Malang.

**Kata Kunci:** Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah, Jumlah Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

**PENDAHULUAN**

Pada awal proses pembangunan, Indonesia, yang masih dianggap sebagai negara sedang berkembang, cenderung menggunakan strategi pembangunan ekonomi yang tidak seimbang. Kota Malang terus berusaha untuk mengembangkan berbagai potensi ekonomi di sekitarnya. Ini dilakukan untuk memberi para pelaku ekonomi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam menggerakkan ekonomi Kota Malang dan memberikan kontribusi untuk pertumbuhan ekonominya. Tingkat

pengangguran terbuka tinggi dalam kasus di mana negara maupun daerah tersebut tidak menyediakan lapangan pekerjaan. Pemerintah nasional dan daerah bertanggung jawab atas masalah pengangguran. Pemerintah daerah diwajibkan untuk menciptakan lapangan kerja dan menekan tingkat pengangguran selama periode otonomi. Jumlah transaksi jual beli akan meningkat jika jumlah penduduk Kota Malang lebih, oleh karena itu, pentingnya peran penduduk diiringi dengan peluang usaha akan memberikan dampak positif berupa penciptaan peluang usaha dan lapangan pekerjaan, yang pada gilirannya akan mengurangi pengangguran. PAD disini dapat digunakan sebagai satu dari sekian cara untuk menilai kebebasan suatu daerah. Tenaga kerja adalah komponen produksi yang paling utama dan berpengaruh pada pengelolaan dan pengendalian sistem ekonomi serta sebagai komponen dan konsumsi dari hasil pembangunan itu sendiri. Indonesia mungkin memiliki kemungkinan untuk menghasilkan ekonomi yang lebih baik di masa depan. Kondisi tenaga kerja di Kota Malang telah meningkat, amun ada juga orang yang kesulitan menemukan pekerjaan. Kondisi tersebut disebabkan oleh sejumlah aspek yang kurang mendukung. Jumlah pajak daerah yang diterima akan meningkatkan kewajiban pemda untuk membiayai, membantu dan memfasilitasi masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan pertanian. Seluruh Kota Malang adalah subjek penelitian karena memiliki berbagai macam budaya dengan ciri khas yang unik dan kawasan wisata yang dapat menciptakan PAD dan pajak daerah yang signifikan dari sektor perdagangan dan pariwisata.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif, metode pendekatan kuantitatif, yang mana merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya, Tujuan metode penelitian kuantitatif ini untuk mengembangkan model-model matematis, teori-teori serta hipotesis yang berhubungan terhadap sebuah fenomena yang tujuannya menentukan hubungan antar variabel dalam suatu populasi.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu data *time series* tahun 2010-2022. Dalam penelitian ini data diambil menggunakan studi kepustakaan, gambaran dan sebagai dasar teori dengan berbagai literatur dalam bentuk jurnal, makalah, atau juga laporan melalui beberapa instansi terkait. sumber data lainnya diperoleh melalui website Biro Pusat Statistik yaitu Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_k$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$PAD = \alpha RD + \beta_2 JP + \beta_3 TPAK + e$$

Keterangan:

PAD = Pendapatan Asli Daerah

$\alpha$  = Konstanta

PJ= Retribusi Daerah

JP = Jumlah Penduduk

TPAK = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

$e$  = *Standart error* (Variabel Pengganggu)

### Hipotesis Penelitian

1. Diduga ada pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Malang.
2. Diduga ada pengaruh jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Malang.
3. Diduga ada pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Malang

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Hasil

#### Uji Asumsi Klasik

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	2.233036	Prob. F(2,7)	0.1778
Obs*R-squared	5.063542	Prob. Chi-Square(2)	0.0795

**Gambar 1. Uji Autokorelasi**

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera dalam tabel dapat disimpulkan bahwa nilai Probabilitas Chi-Square adalah  $0.0795 > 0,05$ , artinya tidak terjadi gangguan dari autokorelasi.

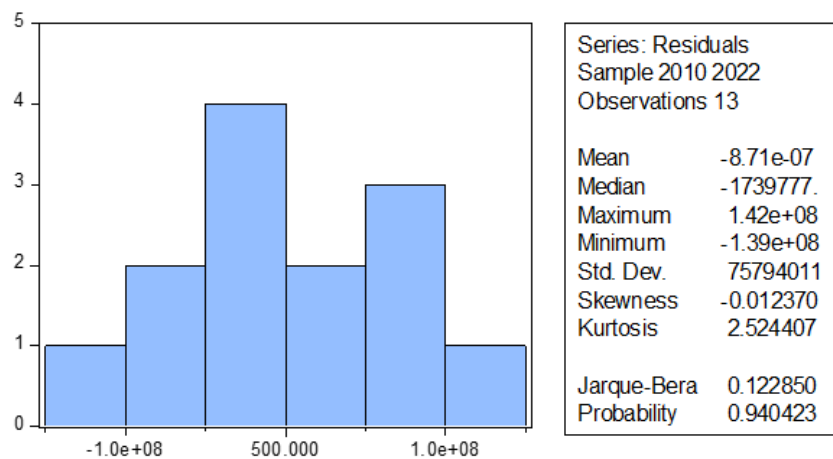
#### Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.353484	Prob. F(3,9)	0.3177
Obs*R-squared	4.041657	Prob. Chi-Square(3)	0.2570
Scaled explained SS	1.476484	Prob. Chi-Square(3)	0.6877

**Tabel 1. Uji Heterokedastisitas**

disimpulkan nilai probabilitas Chi-Square sebesar  $0,6877 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan dari heteroskedastistas

**Uji Normalitas**



**Tabel 2. Uji Normalitas**

Berdasarkan output pengujian pada tabel dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi nilai *probability* Jargue-Bera sebesar  $0,940423 > 0,05$ , yang artinya telah terdistribusi normal.

**Uji Multikolineritas**

Variance Inflation Factors  
 Date: 02/03/24 Time: 15:59  
 Sample: 2010 2022  
 Included observations: 13

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	9.44E+18	16017.96	NA
JP_X1	15197183	18518.52	5.053358
RD_X2	77.03765	213.2367	5.048283
TPAK_X3	1.65E+09	153.3833	1.052737

**Tabel 3. Uji Multikolineritas**

Berdasarkan hasil pengujian yang tertera dalam tabel dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel dengan nilai VIF dibawah 10. Jumlah penduduk X1 sebesar 5.053358, retribusi daerah X2 sebesar 5.048283 dan TPAK X3 sebesar 1.052737, yang artinya tidak terjangkit multikolinieritas.

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

R-squared	0.823644
Adjusted R-squared	0.764858

**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

nilai *R-squared* sebesar 0.823644 yang artinya variabel Jumlah Penduduk (X1), Retribusi Daerah (X2), dan Tingkat Oartisipasi Anagkatan Kerja (X3) dalam menjelaskan variabel PAD sebesar 82,36% kemudian sisanya sebesar 17,64% diterangkan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### Uji F

F-statistic	14.01100
Prob(F-statistic)	0.000972

**Tabel 5. Uji F**

nilai F hitung sebesar 14.01100 dengan signifikansi 0.000972 < 0.005, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen.

## Pembahasan

### Rujukan Penelitian Terdahulu

#### Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktiani (2021) bahwa Penduduk berpengaruh secara signifikan pada pendapatan asli daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan. Dengan kata lain, lebih banyak penduduk berarti lebih banyak PAD. Ini menunjukkan hubungan antara jumlah penduduk dan PAD. Dengan adanya penduduk, daerah memperoleh pendapatan dari aktifitas ekonominya dan dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan PAD.

#### Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah

Penelitian ini didukung oleh pernyataan dari Purnama Sari & Miftahuljannah (2019) bahwa Retribusi daerah berdampak negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan asli daerah; dengan kata lain, meningkatkan retribusi daerah tidak akan meningkatkan pendapatan asli daerah. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa meningkatkan retribusi daerah tidak akan berhasil meningkatkan pendapatan asli daerah.

## **TPAK Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Penelitian ini didukung oleh pernyataan dari Pamungkas (2022) menyatakan bahwa Ekonomi sebuah negara digerakkan sebagian besar oleh tenaga kerja. Dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja, pajak pendapatan dan pajak konsumsi masyarakat akan meningkatkan sumber penerimaan daerah. Menurut gagasan ini, jumlah karyawan adalah salah satu elemen yang dievaluasi yang mempengaruhi PAD

## **Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Hasil pengujian regresi data seri waktu pada variabel bebas Retribusi daerah terhadap PAD di Kota Malang menghasilkan nilai probabilitas senilai 0.9629 lebih besar daripada  $\alpha=0,05$  (0.9629 lebih besar daripada 0,05), sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil yang menunjukkan bahwa pengaruh Retribusi daerah terhadap PAD di Kota Malang tidak signifikan dan negatif dengan arti semakin kecil total Retribusi daerah, maka semakin kecil pengaruhnya terhadap total PAD di Kota Malang.

## **Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Hasil pengujian regresi data seri waktu pada variabel bebas Jumlah Penduduk terhadap PAD di Kota Malang menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0.0223 lebih kecil daripada  $\alpha=0,05$  (0.0223 < 0,05), yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pendapatan Asli Daerah**

Hasil pengujian regresi data seri waktu pada variabel bebas Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap PAD di Kota Malang menyatakan nilai probabilitas sebesar 0.0326 lebih kecil daripada  $\alpha=0,05$  (0.0326 < 0,05), yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja berpengaruh positif dan secara signifikan pada PAD di Kota Malang.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis peneliti menyimpulkan bahwa PAD Kota Malang dipengaruhi secara negatif dan tidak signifikan oleh Retribusi Daerah, dan pada Jumlah Penduduk dipengaruhi secara positif dan secara signifikan oleh PAD Kota Malang PAD Kota Malang mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja secara positif dan signifikan yang membuat Presentase juga membaik.

Beberapa saran Beberapa saran dari peneliti terkait dengan penelitian ini yakni diharapkan pemerintah daerah memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memanfaatkan potensi asli daerah agar kinerja keuangan daerah menjadi lebih baik, dan juga untuk Pemerintah dapat juga mengelola sektor informal untuk mendukung pariwisata dan perdagangan setempat. Lebih lanjut, untuk memperkuat kemitraan dan perdagangan tersebut di atas, kemudian. Pada dasarnya, investor akan tertarik terhadap daerah dengan banyak tenaga kerja karena imbalan tenaga kerja yang lebih rendah dibandingkan daerah dengan jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit. Selain itu, masuknya dana akan mendorong bisnis di daerah tersebut. Aktivitas ekonomi ini memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan pajak maupun non pajak, sehingga nilai PAD provinsi juga akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, A. A., & Iriani, R. (2022). Pengaruh Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali Tahun 2002-2021. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 53-66.
- Pamungkas, Y., & Iriani, R. (2022). Analisis Lq, Shift Share Serta Tipologi Klassen Pada Pegeseran Pertumbuhan Ekonomi Daerah Dan Potensi Sektor Di Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(5), 486-493.
- Chaniago, M. A. A. H., & Iriani, R. (2023). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENDAPATAN ASLI DAERAH, DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP PENGALOKASIAN ANGGARAN BELANJA MODAL DI KOTA BANDUNG. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 17(2), 259-255
- Abimanyu, P. M. V., & Saskara, I. A. N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 10(10), 4291-4319. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/download/70519/41742>
- Amin, N. (2015). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Tingkat Kemandirian Daerah Di Era Otonomi Daerah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 4(1), 80-91.
- Palindangan, J., & Bakar, A. (2021). Analisis pengaruh tingkat pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia (ipm) terhadap tingkat pengangguran di kabupaten mimika. *JURNAL KRITIS (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)*, 5(1), 65-80.
- Adriani, E., & Handayani, S. I. (2017). Pengaruh PDRB dan jumlah penduduk terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Merangin. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 8(2), 1-6.

- Salim, A., Fadilla, F., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Economic Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17-28.
- Hasanur, D., & Putra, Z. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kabupaten/Kota Kawasan Barat Selatan Aceh). *EKOMBIS: JURNAL FAKULTAS EKONOMI*, 3(2).
- Sapira, B., & Tiara, S. (2022). Pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk, Jumlah Angkatan Kerja Terhadap PAD. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 103-108.
- Oktiani, A., & Al Muhariah, N. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Provinsi Sumatera Selatan. *KLASSEN*, 1(1), 16-36.
- Juliansyah, H. (2018). Pengaruh Total Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simeulue. *Sumber*, 18(105), 12.
- Juwita, R., & Widia, A. (2022). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat. *LAND JOURNAL*, 3(1), 69-76.
- Sihombing, S. C., & Sihombing, D. A. (2022). PENGARUH PDRB, TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, DAN JUMLAH PENDUDUK MISKIN TERHADAP PAD PROVINSI RIAU. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 195-202.
- Yenny, N. F., & Anwar, K. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(2), 19-25.
- Affandi, A., & Risma, O. R. (2021). ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TAHUN 1994-2020. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 5(1).
- Romi, S., & Umiyati, E. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan upah minimum terhadap kemiskinan di Kota Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(1), 1-7.
- Fibriana, S. E. (2018). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, DAN SISA LEBIH PERHITUNGAN ANGGARAN TERHADAP BELANJA DAERAH SERTA ANALISIS FLYPAPER EFFECT (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2).
- Saputra, A., Suharno, S., & Widarno, B. (2020). PENGARUH PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), INVESTASI SWASTA, DAN PAJAK DAERAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN BOYOLALI (Tahun 2002-2019). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 17(2).

- Khairudin, K., Aminah, A., & Redaputri, A. P. (2020). Pentingnya kinerja keuangan pemerintah daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di indonesia. *Akuntabel*, 17(1), 148-151.
- Ariyani, A., Yetti, F., & Lastiningsih, N. (2018). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Jumlah Penduduk dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(1), 58-69.
- Yunianto, D. (2021, November). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 4, pp. 688-699).
- Saldi, A. H., Zulgani, Z., & Nurhayani, N. (2021). Analisis pengaruh PDRB dan jumlah penduduk terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kerinci. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 10(3), 201-210.
- Sari, D. P. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tenaga Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Banyuwangi. *INDEPENDENT: Journal of Economics*, 1(3), 218-228.
- Kusnadh, F. H. (2017). Kondisi Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia. *Accounting and Business Information Systems Journal*, 5(1).
- Weley, I. R., Kumenaung, A. G., & Sumual, J. I. (2019). Analisis pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka dan produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap pendapatan asli daerah di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18(6).
- Murib, D. (2018). Pengaruh jumlah penduduk, pendapatan perkapita, PDRB terhadap PAD di Kabupaten Mimika Provinsi Papua. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01).
- Dama, H. Y. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado (Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Rizki, S. A., Nengsih, I., & Agustin, K. (2021). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota. *AL-ITTIFAQ: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 68-82.
- Sari, A. N. E. D. Y., & Leonasari, S. A. K. (2018). Pengaruh Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 2(1), 7-15.
- Hikmahyanti, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (Pad) Per Kabupaten Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(4), 665-677.
- Oktiani, A. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli

Daerah (PAD) Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*, 1(1), 16–35.

Pamungkas, F. D. (2022). Analisis Pengaruh Luas Wilayah, Jumlah Tenaga Kerja, Ihd Dan Pdrb Pada Pendapatan Asli Daerah 34 Provinsi Di Indonesia Tahun 2020. *Skripsi*, 7–8.

Purnama Sari, W., & Miftahuljannah. (2019). Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Pendapatan Daerah Kabupaten Sintang Tahun 2010-2017). *Equilibrium*, 5(2), 12–19. <http://jurnal.manajemen.upb.ac.id>

Sapira, B., & Tiara, S. (2022). 462-Article Text-1966-3-10-20221227. 3(1), 103–108. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i1.462>

Wulandari, D. A., & Kartika, A. (2021). Pengaruh Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran Serta Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2), 164–179.